

KURIKULUM 2004

STANDAR KOMPETENSI

Mata Pelajaran

KESENIAN

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
dan
MADRASAH ALIYAH**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Jakarta, Tahun 2003**

Katalog dalam Terbitan

Indonesia. Pusat Kurikulum, Badan Penelitian
dan Pengembangan

Departemen Pendidikan Nasional

Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Kesenian SMA & MA, - Jakarta:

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: 2003

iv, 48 hal.

ISBN 979-725-191-8

KATA PENGANTAR

Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi selama ini serta pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Hal ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum yang telah dilakukan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah yang terkait yang mengamanatkan tentang adanya standar nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses, dan kompetensi lulusan serta penetapan kerangka dasar dan standar kurikulum oleh pemerintah.

Upaya penyempurnaan kurikulum ini guna mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, kesehatan, seni dan budaya. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan. Kurikulum ini dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan dan keadaan daerah dan sekolah.

Dokumen kurikulum 2004 terdiri atas Kerangka Dasar Kurikulum 2004, Standar Bahan Kajian dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran yang disusun untuk masing-masing mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan.

Dokumen ini adalah Standar Kompetensi Mata Pelajaran Kesenian untuk satuan pendidikan SMA & MA.

Dengan diterbitkan dokumen ini maka diharapkan daerah dan sekolah dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengembangan perencanaan pembelajaran di sekolah masing-masing.

Direktur Jendral
Pendidikan Dasar dan Menengah

Jakarta, Oktober 2003
Kepala Badan Penelitian
dan Pengembangan

Dr. Ir. Indra Jati Sidi
NIP. 130672115

Dr. Boediono
NIP. 130344755

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
A. Rasional	5
B. Pengertian	6
C. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran	7
D. Ruang Lingkup	7
E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum	7
F. Standar Kompetensi Bahan Kajian	8
G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran	10
H. Rambu-rambu	10
II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK	12
Seni Rupa	12
Kelas X	12
Kelas XI	15
Kelas XII	18
Seni Musik	21
Kelas X	21
Kelas XI	24
Kelas XII	27
Seni Tari	30
Kelas X	30
Kelas XI	33
Kelas XII	36
Seni Teater	39
Kelas X	39
Kelas XI	42
Kelas XII	45

1

PENDAHULUAN

Pendidikan seni di sekolah umum pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetis dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiatif dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Sikap ini dapat tumbuh melalui serangkaian proses kegiatan dan keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni yang meliputi kegiatan pengamatan, penilaian dan menghargai karya seni.

Kurikulum mata pelajaran pendidikan seni memuat ketiga kegiatan tersebut di atas yang disusun sebagai suatu kesatuan. Artinya, pada proses pembelajaran, ketiga proses kegiatan tersebut harus merupakan rangkaian aktivitas seni yang harus dialami siswa melalui aktivitas mengapresiasi dan berkreasi seni.

A. Rasional

Pendidikan seni sebagai mata pelajaran di sekolah diberikan atas dasar pertimbangan sebagai berikut:

1. Pendidikan Seni memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual adalah mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri dengan berbagai cara dan media, seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional adalah mengembangkan kompetensi meliputi persepsi, pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi, apresiasi dan produktivitas dalam menyeimbangkan fungsi otak sebelah kanan dan kiri, dengan cara memadukan secara harmonis unsur-unsur logika, kinestetik etika, dan estetika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap keragaman budaya Nusantara dan mancanegara sebagai wujud pembentukan sikap menghargai, bertoleransi, demokratis, beradab, serta mampu hidup rukun dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

2. Pendidikan seni memiliki peranan dalam pembentukan pribadi siswa yang harmonis dalam logika, rasa estetik, artistik dan etikanya dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak untuk mencapai kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan adversitas (AQ) dlf kreativitas (CQ), serta kecerdasan spiritual dan moral (SQ) dengan cara mempelajari elemen-elemen, prinsip-prinsip, proses dan teknik berkarya sesuai dengan nilai-nilai budaya dan keindahan serta sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat sebagai sarana menumbuhkan sikap saling memahami, menghargai, dan menghormati.
3. Pendidikan seni memiliki peranan dalam pengembangan kreativitas, kepekaan rasa dan inderawi, serta kemampuan berkesenian melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar melalui seni, dan belajar tentang seni.
4. Bidang-bidang seni seperti musik, tari, teater, rupa, dan media memiliki kekhasan tersendiri berdasarkan kaidah keilmuan masing-masing. Dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan seni, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam gagasangagasan keterampilan/keahlian proses kreasi seni serta mengapresiasi seni dengan cara mengilustrasikan pengalaman pribadi, mengeksplorasi (menggali) rasa, melakukan pengamatan dan penelitian (mempelajari) atas elemen, prinsip, proses dan teknik berkarya yang dikaitkan dengan nilai-nilai budaya serta keindahan dalam masyarakat yang beragam, sehingga turut melestarikan budaya bangsa.

B. Pengertian

Pendidikan seni merupakan semua aktivitas fisik dan cita rasa keindahan. Aktivitas fisik dan cita rasa keindahan itu tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berapresiasi dan berkreasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak dan peran. Masing-masing bidang seni mencakup materi sesuai dengan bidang seni dan aktivitas tentang gagasan-gagasan seni, keterampilan berkarya serta apresiasi yang memperhatikan konteks sosial budaya masyarakat.

C. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran

Mata pelajaran pendidikan seni memiliki fungsi dan tujuan menumbuhkembangkan sikap toleransi, demokrasi, beradab dan mampu hidup rukun dalam masyarakat yang majemuk, mengembangkan kemampuan imajinatif intelektual dan ekspresi melalui seni, mengembangkan kepekaan rasa, keterampilan, dan mampu menerapkan teknologi dalam berkreasi seni, memamerkan dan mempergelarkannya.

D. Ruang Lingkup

Lingkup materi mata pelajaran Pendidikan Seni meliputi seni rupa, musik, tari, dan teater. Pendekatan pengorganisasian materi pada mata pelajaran Pendidikan Seni menggunakan pendekatan terpadu, yang penyusunan standar kompetensi dirancang secara sistemik berdasarkan keseimbangan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik terjabarkan dalam konsepsi, apresiasi, dan kreasi yang meliputi:

- kemampuan perseptual meliputi kepekaan inderawi terhadap rupa, bunyi, gerak dan perpaduannya;
- pengetahuan meliputi pemahaman, penganalisisan, dan pengevaluasian;
- apresiasi meliputi kepekaan rasa estetika dan artistik serta sikap menghargai dan menghayati karya seni;
- Kreasi mencakup segala bentuk dalam proses produksi berkarya seni dan berimajinasi.

Materi disusun berdasarkan pengorganisasian keilmuan yang didasarkan pada prinsip dari hal konkret ke hal abstrak, dari yang dekat ke yang jauh, dari yang sederhana ke yang kompleks, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

E. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum

Standar Kompetensi Lintas Kurikulum merupakan kecakapan untuk hidup dan belajar sepanjang hayat yang dibakukan dan harus dicapai

oleh peserta didik melalui pengalaman belajar. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum ini meliputi:

1. Memiliki keyakinan, menyadari serta menjalankan hak dan kewajiban, saling menghargai dan memberi rasa aman, sesuai dengan agama yang dianutnya.
2. Menggunakan bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Memilih, memadukan, dan menerapkan konsep-konsep, teknik-teknik, pola, struktur, dan hubungan.
4. Memilih, mencari, dan menerapkan teknologi dan informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
5. Memahami dan menghargai lingkungan fisik, makhluk hidup, dan teknologi, dan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.
6. Berpartisipasi, berinteraksi, dan berkontribusi aktif dalam masyarakat dan budaya global berdasarkan pemahaman konteks budaya, geografis, dan historis.
7. Berkreasi dan menghargai karya artistik, budaya, dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.
8. Berpikir logis, kritis, dan lateral dengan memperhitungkan potensi dan peluang untuk menghadapi berbagai kemungkinan.
9. Menunjukkan motivasi dalam belajar, percaya diri, bekerja mandiri, dan bekerja sama dengan orang lain.

F. Standar Kompetensi Bahan Kajian

1. Seni Rupa

- Mampu menggunakan kepekaan inderawi dan intelektual dalam memahami, mempresentasikan keragaman gagasan, teknik, materi dan keahlian berkarya seni rupa Nusantara dan mancanegara dalam dua dan tiga dimensi.
- Mampu menggunakan rasa estetika dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi menganalisis, dan mengevaluasi karya seni rupa Nusantara dan mancanegara sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat.

- Mampu berekspresi dalam karya dua dan tiga dimensi dengan beragam teknik dan medium seni rupa Nusantara dan mancanegara.
- Mampu mengkomunikasikan gagasan, teknik, materi, dan keahlian berkarya seni rupa Nusantara dan mancanegara melalui kegiatan pameran.

2. Seni Musik

- Mampu menggunakan kepekaan inderawi dan intelektual dalam memahami, mempresentasikan keragaman gagasan, teknik, materi dan keahlian berkreasi musik Nusantara dan mancanegara.
- Mampu menggunakan rasa estetika dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi karya seni musik Nusantara dan mancanegara sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat.
- Mampu mengekspresikan diri dan berkreasi melalui penampilan dan pertunjukan musik Nusantara dan mancanegara secara vokal dan atau instrumental.
- Mampu mengkomunikasikan penampilan musik secara vokal dan instrumental melalui pertunjukan musik Nusantara dan mancanegara.

3. Seni Tari

- Mampu menggunakan kepekaan inderawi dan intelektual dalam memahami, mempresentasi tentang keragaman gagasan, teknik, materi dan keahlian berkreasi seni tari Nusantara dan mancanegara.
- Mampu menggunakan rasa estetika dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi karya seni tari Nusantara dan mancanegara sesuai dengan konteks sosial budaya.
- Mampu mengespresikan diri dan berkreasi dalam pertunjukan dan menampilkan tari Nusantara dan mancanegara.
- Mampu mengkomunikasikan, peragaan, penampilan melalui pertunjukan seni tari Nusantara dan mancanegara.

4. Seni Teater

- Mampu menggunakan kepekaan inderawi dan intelektual dalam memahami, mempresentasi tentang keragaman gagasan,
-

teknik, materi dan keahlian berkreasi seni teater Nusantara dan mancanegara.

- Mampu menggunakan rasa estetika dalam mempersepsi, memahami, menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi karya seni teater Nusantara dan mancanegara sesuai dengan konteks sosial budaya.
- Mampu mengekspresikan diri dan berkreasi teater Nusantara dan mancanegara melalui penampilan dalam pertunjukan teater Nusantara dan mancanegara.

G. Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Kompetensi mata pelajaran pendidikan seni pada jenjang SMA dan MA adalah sebagai berikut:

1. Mampu memadukan unsur logika, etika, dan estetika yang meliputi aspek-aspek perseptual, pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi, apresiasi, dan produksi melalui bahasa rupa, musik, gerak tari dan peran.
2. Mampu berapresiasi dan memiliki sikap kritis terhadap keragaman karya seni Nusantara dan mancanegara.
3. Mampu berkreasi dan terampil berkarya seni sesuai dengan bakat dan minat.
4. Mampu memamerkan karya seni rupa dan kerajinan dan mempergelarkan musik, tari dan teater di kelas, di sekolah dan atau di luar sekolah.

H. Rambu-Rambu

1. Standar kompetensi dan materi pelajaran pendidikan seni disusun secara terpadu antar bidang seni meliputi: seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater yang tiap-tiap bidang memperhatikan keseimbangan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Pemilihan bidang seni, idealnya sesuai dengan minat dan bakat siswa.
3. Sekolah seyogyanya dapat memberikan pengalaman belajar seni secara menyeluruh (rupa, musik, tari, dan teater). Jika sekolah

tidak mampu memenuhi maka sekolah dapat memilih minimal salah satu saja.

4. Pembelajaran mata pelajaran pendidikan seni menekankan pada pengembangan kepekaan “rasa” yang terimplementasi dalam ketiga standar kompetensi pendidikan seni yang meliputi konsepsi, apresiasi dan kreasi.
5. Keseluruhan kompetensi (konsepsi, apresiasi dan kreasi) didapat melalui pengalaman eksplorasi dan berkreasi dalam berkesenian secara kritis, sehingga kegiatan teori diberikan sebagai penunjang.
6. Penomoran atau urutan standar kompetensi dan materi pokok dalam satu tahun bukan merupakan urutan tingkat kesukaran, tetapi diberikan secara utuh dan berulang sampai pada tingkat yang lebih tinggi.
7. Kreasi meliputi segala proses berkarya dan penyajian dari tingkat yang paling sederhana hingga yang paling kompleks, meliputi semua usaha berkarya yang pada awalnya mengutamakan kebebasan gagasan, prosedur keindahan dan keragaman bahan sesuai dengan kondisi setempat.
8. Penilaian meliputi proses dan hasil pembelajaran serta pengembangan, tentang konsepsi, apresiasi dan kreasi. Penilaian proses dan produk dilakukan dengan menerapkan berbagai bentuk metode penilaian, seperti portofolio, pengamatan dan evaluasi diri.
9. Setiap pembelajaran merupakan segala aktivitas seni yang meliputi pembentukan konsep seni, apresiasi seni dan kreasi seni. Mengapresiasi seni dan berkreasi seni dikaitkan dengan konteks seni dalam kehidupan sosial budaya masyarakat.
10. Pameran dan pertunjukan dapat diberikan minimal setahun sekali.
11. Materi gambar teknik sudah terintegrasi dalam kompetensi merancang karya seni rupa dua dan tiga dimensi.
12. Media sebagai bidang kajian kesenian dapat diberikan sesuai dengan kondisi sekolah setempat.
13. Interpretasi karya seni diberikan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran.

2

KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK

KELAS : X

Standar Kompetensi : 1. Mempresentasikan tentang keragaman gagasan, teknik, bahan, prosedur dan keahlian berkarya seni rupa Nusantara dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat dan budayanya.

Aspek : Seni Rupa

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Mengklasifikasi karya seni rupa di wilayah Nusantara ke dalam penggolongan seni rupa murni dan terapan	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan secara lisan dan atau tertulis klasifikasi karya seni rupa murni dan terapan berdasarkan sejarahnya• Mendeskripsikan secara lisan dan atau tertulis klasifikasi karya seni rupa murni dan terapan berdasarkan sosial budaya	Keragaman gagasan, teknik, bahan, prosedur dan keahlian berkarya seni rupa di wilayah Nusantara
1.2. Membandingkan keragaman karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan secara lisan dan atau tertulis perbandingan visual tentang karya seni rupa terapan• Membuat tulisan tentang perbedaan dan persamaan karya seni rupa terapan	

Standar Kompetensi : 2. Menunjukkan apresiasi atas keragaman seni rupa terapan di wilayah Nusantara dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat dan budayanya.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Menilai keunikan gagasan, teknik dan bahan dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan secara lisan dan atau tertulis tentang keunikan gagasan, teknik dan bahan Membuat tulisan tentang hasil penilaian dari keunikan gagasan, teknik dan bahan 	Hasil apresiasi terhadap keragaman gagasan, teknik, bahan, prosedur dan keahlian berkarya seni rupa di wilayah Nusantara
2.2. Menunjukkan sikap empati atas keunikan gagasan, teknik dan bahan dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tanggapan empati secara lisan atas keunikan hasil karya seni rupa terapan Membuat tulisan atas keunikan hasil karya seni rupa terapan 	

Standar Kompetensi : 3. Berkreasi karya seni rupa terapan dengan menggali dan mengembangkan gagasan kreatif dalam keragaman proses, teknik, prosedur, media, dan bahan dari seni rupa di wilayah Nusantara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.1. Merancang karya seni rupa terapan Nusantara dua dan tiga dimensi berdasarkan fungsi	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang gambar karya dua dimensi dengan kebutuhan masyarakat dan budaya • Merancang gambar karya seni rupa tiga dimensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budaya 	Pameran dan kreasi seni rupa terapan Nusantara
3.2. Membuat karya seni rupa terapan Nusantara dua dan tiga dimensi berdasarkan fungsi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya seni rupa terapan dua dimensi dengan beragam teknik dan bahan sesuai kebutuhan masyarakat dan budaya • Membuat karya seni rupa terapan tiga dimensi dengan beragam teknik dan bahan sesuai kebutuhan masyarakat dan budaya 	
3.3. Memamerkan karya seni rupa terapan dua dan tiga dimensi sendiri yang dikembangkan dari seni rupa Nusantara di kelas dan atau sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan pameran seni rupa dua dan tiga dimensi karya sendiri dan orang lain • Memamerkan karya seni rupa terapan dua dan tiga dimensi yang karya sendiri dan orang lain di kelas 	

KELAS : XI

Standar Kompetensi : 1. Mempresentasikan tentang keragaman gagasan, teknik, bahan, prosedur dan keahlian berkarya seni rupa di wilayah Nusantara dan mancanegara dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat dan budayanya.

Aspek : Seni Rupa

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Mengklasifikasi karya seni rupa di wilayah Nusantara dan mancanegara ke dalam penggolongan seni rupa murni dan terapan	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan secara lisan dan atau tertulis karya seni rupa murni dan terapan berdasarkan sejarah Mendeskripsikan secara lisan dan atau tertulis karya seni rupa murni dan terapan berdasarkan sosial budaya 	Keragaman gagasan, teknik, bahan, prosedur dan keahlian berkarya seni rupa di wilayah Nusantara dan mancanegara
1.2. Membandingkan keragaman karya seni rupa murni dan terapan di wilayah Nusantara dan mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan perbedaan dan persamaan karya-karya seni rupa terapan Membuat tulisan tentang perbedaan dan persamaan karya-karya seni rupa terapan 	

Standar Kompetensi : 2. Menunjukkan apresiasi atas keragaman seni rupa terapan di wilayah Nusantara dan mancanegara dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat dan budayanya.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.2. Menilai keunikan gagasan, teknik dan bahan dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara dan mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan tentang keunikan gagasan, teknik dan bahan Nusantara • Membuat tulisan tentang keunikan gagasan, teknik dan bahan karya seni rupa mancanegara 	Hasil apresiasi terhadap keragaman gagasan, teknik, bahan, prosedur dan keahlian berkarya seni rupa di wilayah Nusantara
2.3. Menunjukkan sikap empati atas keunikan gagasan, teknik dan bahan dalam karya seni rupa terapan di wilayah Nusantara dan mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tanggapan secara lisan keunikan karya seni rupa terapan • Membuat tulisan tentang tanggapan atas keunikan hasil karya seni rupa terapan 	

Standar Kompetensi : 3. Berkreasi dan memamerkan karya seni rupa terapan dengan menggali dan mengembangkan gagasan kreatif atas keragaman proses, teknik, prosedur, media, dan bahan dari seni rupa Nusantara dan mancanegara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.1. Merancang karya seni rupa terapan Nusantara dan mancanegara dua dan tiga dimensi berdasarkan fungsi dan corak	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang gambar karya seni rupa terapan dua dimensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budaya • Merancang gambar karya seni rupa terapan tiga dimensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan budaya 	Hasil kreasi seni rupa terapan
3.2. Membuat karya seni terapan Nusantara dan mancanegara dua dan tiga dimensi berdasarkan fungsi dan corak	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya seni rupa terapan dua dimensi dengan beragam teknik dan bahan sesuai kebutuhan masyarakat • Membuat karya seni rupa terapan tiga dimensi dengan beragam teknik dan bahan sesuai kebutuhan masyarakat 	
3.3. Memamerkan karya seni rupa terapan dua dan tiga dimensi sendiri yang dikembangkan dari seni rupa Nusantara dan mancanegara di kelas dan atau sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan pameran seni rupa, dua dan tiga dimensi yang karya sendiri dan orang lain • Memamerkan karya seni rupa terapan dua dan tiga dimensi karya sendiri dan orang lain di kelas 	

KELAS : XII

Standar Kompetensi : 1. Mempresentasikan tentang keragaman seni rupa murni tradisi, modern, kontemporer di wilayah Nusantara dan Mancanegara dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat dan budayanya.

Aspek : Seni Rupa

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Mengklasifikasi corak dan fungsi seni rupa tradisi, modern dan kontemporer di wilayah Nusantara dan mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> Membuat tulisan tentang corak seni rupa tradisi, modern dan kontemporer Membuat tulisan tentang fungsi seni rupa tradisi, modern dan kontemporer 	Keragaman karya seni rupa murni tradisi, modern, kontemporer di wilayah Nusantara dan mancanegara
1.2. Membandingkan corak dan fungsi seni rupa tradisi, modern dan kontemporer di wilayah Nusantara dan mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan perbedaan corak dan fungsi seni rupa tradisi, modern dan kontemporer Membuat tulisan tentang persamaan dan perbedaan corak dan fungsi seni rupa tradisi, modern dan kontemporer 	

Standar Kompetensi : 2. Mempresentasikan sikap apresiatif atas karya seni rupa modern, kontemporer di wilayah Nusantara dan Mancanegara dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat dan kebudayaan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Membandingkan seni rupa tradisi, modern dan kontemporer di wilayah Nusantara dan mancanegara dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan tentang perbandingan antara seni rupa murni tradisi, modern dan kontemporer di wilayah Nusantara • Membuat tulisan tentang perbandingan antara seni rupa murni tradisi, modern dan kontemporer mancanegara 	Hasil apresiasi terhadap keragaman gagasan, teknik, bahan, prosedur dan keahlian berkarya seni rupa di wilayah Nusantara
2.2. Mempresentasikan sikap apresiatif atas karya seni rupa modern, kontemporer di wilayah Nusantara dan mancanegara dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan apresiatif tentang seni rupa tradisi, modern dan kontemporer • Membuat tulisan apresiatif tentang seni rupa tradisi, modern dan kontemporer 	

Standar Kompetensi : 3. Berkreasi karya seni rupa murni dengan mengembangkan gagasan kreatif dari keragaman unsur seni rupa tradisi, modern dan kontemporer di wilayah Nusantara dan mancanegara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.1. Membuat karya seni rupa murni dua dimensi yang dikembangkan dari keragaman unsur seni rupa tradisi, modern dan kontemporer di wilayah Nusantara dan mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan teknik dan bahan-bahan yang digunakan • Menjelaskan prosedur dan materi yang digunakan • Menjelaskan keunikan karya yang dibuat • Membuat karya seni rupa murni dua dimensi dengan beragam teknik dan bahan yang dikembangkan dari keragaman unsur seni rupa tradisi, modern dan kontemporer Nusantara dan mancanegara 	Hasil kreasi seni rupa terapan
3.2. Membuat karya seni rupa murni tiga dimensi yang dikembangkan dari keragaman unsur seni rupa tradisi, modern dan kontemporer di wilayah Nusantara dan mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan teknik dan bahan-bahan yang digunakan • Menjelaskan prosedur dan materi yang digunakan • Menjelaskan keunikan karya yang dibuat • Membuat karya seni murni tiga dimensi dengan beragam teknik dan bahan 	
3.3. Memamerkan karya seni rupa terapan dua dan tiga dimensi sendiri yang	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan pameran seni rupa dua dan tiga dimensi • Memamerkan karya seni rupa terapan dua dan tiga dimensi di sekolah dan atau luar sekolah 	

KELAS : X

Standar Kompetensi : 1. Mempresentasikan tanggapan tentang keragaman seni tradisi Nusantara dengan memperhatikan konteks kehidupan budaya masyarakatnya.

Aspek : Seni Musik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Mengidentifikasi fungsi dan peranan musik dalam konteks sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan fungsi dan jenis-jenis musik daerah setempat sesuai dengan kehidupan sosial budayanya Menjelaskan hasil observasi pertunjukan musik daerah setempat Membuat laporan secara tertulis 	Keragaman musik Nusantara
1.2. Mendeskripsikan sejarah dan perkembangan musik daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan keunikan karya musik daerah setempat Menyebutkan tokoh-tokoh musik daerah setempat berdasarkan karya yang diperdengarkan Menggolongkan karya musik berdasarkan sejarah 	
1.3. Mengungkapkan unsur-unsur estetis karya musik daerah setempat dari hasil pengamatan pertunjukan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang persamaan dan perbedaan dengan karya musik sesuai perkembangan sejarah masyarakat Menunjukkan karakteristik/keunikan alat musik yang digunakan Menunjukkan susunan nada yang digunakan Menjelaskan isi lagu daerah ke dalam bahasa Indonesia 	

Standar Kompetensi : 2. Mengungkapkan sikap empati atas keragaman musik tradisi Nusantara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Menunjukkan nilai-nilai yang terkandung pada musik tradisi Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi musik tradisi dalam konteks masyarakatnya • Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam musik tradisi Nusantara • Menunjukkan sikap menghargai karya seni sendiri dan kelompok 	Tanggapan terhadap musik tradisi Nusantara
2.2. Mengungkapkan unsur-unsur estetis dan etika musik dari hasil pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap tentang keindahan unsur-unsur musikal pada masing-masing instrumen, bentuk lagu pada musik Nusantara • Mengklasifikasi jenis dan fungsi seni musik tradisi tiap-tiap daerah 	

Standar Kompetensi : 3. Berkreasi musik dengan mengembangkan gagasan kreatif dengan menggali keragaman proses, teknik, prosedur, media, materi dari musik tradisi Nusantara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.1. Mengungkapkan gagasan dalam ber karya musik	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan teknik yang digunakan • Menjelaskan prosedur dan materi yang digunakan • Menjelaskan keunikan karya yang dibuat 	Karya musik berdasarkan gagasan musik Nusantara
3.2. Membuat karya musik berdasarkan gagasan seni tradisi Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis notasi musik karya yang dibuat • Menuliskan syair lagu (jika berbentuk karya vokal) • Menyanyikan karya musik yang dibuat • Menyajikan lagu dengan alat musik 	
3.3. Menyajikan pertunjukan musik di kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun jadwal kegiatan penampilan • Menggunakan teknik permainan musik baik vokal maupun instrumental • Mengidentifikasi kebutuhan dalam pertunjukan/ penampilan karya • Menata ruangan • Menyajikan karya musik dengan teknik dan nada yang sesuai 	

KELAS : XI

Standar Kompetensi : 1. Mempresentasikan tanggapan tentang keragaman seni Nusantara dan negara lain dengan memperhatikan konteks kehidupan budaya masyarakat.

Aspek : Seni Musik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Mengidentifikasi makna dan peranan musik dalam konteks sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan jenis-jenis musik modern Nusantara sesuai dengan fungsinya dalam kehidupan masyarakatnya • Menjelaskan hasil observasi pada pertunjukan musik modern Nusantara • Menunjukkan keunikan karya musik modern Nusantara 	Musik tradisi dan modern
1.2. Mendeskripsikan sejarah dan perkembangan musik kontemporer dan musik Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tokoh-tokoh musik (komponis, penyanyi, musikus, dsb) berdasarkan karya yang diperdengarkan • Menggolongkan karya musik berdasarkan sejarahnya • Menjelaskan persamaan dan perbedaan karya musik sesuai perkembangan budaya masyarakat 	
1.3. Mendeskripsikan unsur-unsur estetis karya musik nasional dari hasil pengamatan pertunjukan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasikan karakteristik/keunikan alat musik yang digunakan • Mengidentifikasi susunan nada yang digunakan • Menjelaskan isi/syair lagu 	

Standar Kompetensi : 2. Menunjukkan empati keragaman musik Nusantara dan negara lain.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Menunjukkan nilai-nilai yang terkandung pada musik tradisi dan modern	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan fungsi musik tradisi dan modern dalam konteks budaya masyarakat Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam musik tradisi dan modern, Mengungkapkan unsur-unsur estetis dan etika musik melalui kegiatan pengamatan 	Tanggapan terhadap karya musik tradisi dan modern
2.2. Mengungkapkan unsur-unsur estetis dan etika musik melalui kegiatan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan keindahan unsur-unsur musikal pada masing-masing instrumen dan bentuk lagu pada musik Nusantara Mengklasifikasi jenis dan fungsi musik tradisi antar daerah dan musik modern 	

Standar Kompetensi : 3. Berkreasi musik dengan mengembangkan gagasan kreatif dengan menggali keragaman proses, teknik, prosedur, media, materi dari seni tradisi Nusantara dan negara lain.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.1. Mendeskripsikan gagasan dalam pembuatan karya	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi teknik yang digunakan Menjelaskan prosedur dan materi yang digunakan Menjelaskan keunikan karya yang dibuat 	Karya musik berdasarkan gagasan musik Nusantara dan negara lain
3.2. Membuat karya musik dengan gagasan sendiri	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan notasi musik karya yang dibuat Menuliskan syair lagu (jika berbentuk karya vokal) Menyajikan karya musik yang dibuat 	

Standar Kompetensi : 4. Menampilkan kreasi sendiri dan orang lain secara individu dan kelompok.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
4.1. Merencanakan penampilan karya musik	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun jadwal kegiatan penampilan • Menggunakan teknik permainan musik baik vokal maupun instrumental • Mengidentifikasi kebutuhan dalam pertunjukan/ penampilan karya 	Pertunjukan kelas
4.2. Menyajikan pertunjukan musik di kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun acara pertunjukan • Menata ruangan • Menyajikan dengan teknik, gaya dan prosedur yang sesuai 	

KELAS : XII

Standar Kompetensi : 1. Mempresentasikan tanggapan tentang keragaman seni, tradisi, modern, kontemporer Nusantara dan mancanegara dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat.

Aspek : Seni Musik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Mengidentifikasi makna, peranan, musik dalam konteks sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan jenis-jenis musik modern mancanegara sesuai dengan fungsinya dalam kehidupan masyarakat • Menjelaskan hasil observasi pada pertunjukan musik mancanegara modern • Menunjukkan keunikan karya musik mancanegara modern 	Karya musik tradisi dan modern mancanegara
1.2. Mendeskripsikan sejarah dan perkembangan musik Nusantara dan mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan tokoh-tokoh musik, komponis, penyanyi, musikus berdasarkan karya yang diperdengarkan • Menggolongkan karya musik berdasarkan sejarahnya • Menjelaskan tentang persamaan dan perbedaan dengan karya musik sesuai perkembangan sejarah masyarakat 	
1.3. Mengungkapkan unsur-unsur estetis dari karya musik Nusantara dan mancanegara dari hasil pengamatan pertunjukan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan karakteristik atau keunikan alat musik yang digunakan • Menunjukkan susunan nada yang digunakan • Menjelaskan isi lagu dalam bahasa Indonesia 	Karya musik berdasarkan gagasan musik Nusantara dan negara lain

Standar Kompetensi : 2. Menunjukkan empati keragaman musik tradisi, modern, kontemporer Nusantara dan mancanegara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Menunjukkan nilai-nilai yang terkandung pada musik tradisi, modern, kontemporer Nusantara dan mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan fungsi musik tradisi, modern kontemporer Nusantara dan mancanegara Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam musik tradisi, modern, Nusantara dan manca negara 	Tanggapan tentang karya musik tradisi, modern dan kontemporer
2.2 Mengungkapkan unsur-unsur estetis dan etika musik dari hasil pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan keindahan unsur-unsur musikal pada masing-masing instrumen, bentuk lagu pada musik Nusantara dan mancanegara Mengklasifikasi jenis dan fungsi seni musik tradisi antar daerah dan musik modern dan kontemporer 	

Standar Kompetensi : 3. Berkreasi musik dengan mengembangkan gagasan kreatif dengan menggali keragaman proses, teknik, prosedur, media, materi dari seni tradisi Nusantara dan mancanegara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.1. Mengungkapkan gagasan dalam pembuatan karya	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan teknik yang digunakan Menjelaskan langkah-langkah dan materi yang digunakan Menjelaskan keunikan karya yang dibuat 	Karya musik berdasarkan gagasan kreatif dengan menggali keragaman proses, teknik, prosedur, media, musik Nusantara dan mancanegara
3.2. Membuat karya musik berdasarkan gagasan seni Nusantara dan mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan notasi musik karya yang dibuat Menuliskan syair lagu (jika berbentuk karya vokal) Menyajikan karya musik yang dibuat 	

Standar Kompetensi : 4. Menampilkan kreasi sendiri dan orang lain secara individu dan kelompok.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
4.1 Merencanakan penampilan karya musik	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun jadwal kegiatan penampilan • Menggunakan teknik permainan musik baik vokal maupun instrumental • Mengidentifikasi kebutuhan dalam pertunjukan/ penampilan karya 	Pertunjukan musik kelas atau sekolah
4.2 Menyajikan pertunjukan musik di kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun acara pertunjukan • Menata ruangan • Menyajikan dengan teknik, gaya dan prosedur yang sesuai 	

KELAS : X

Standar Kompetensi : 1. Mempresentasikan tanggapan tentang keragaman seni tradisi Nusantara dengan memperhatikan konteks masyarakat dan budayanya.

Aspek : Seni Tari

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Mengidentifikasi jenis dan peran tari sesuai konteks masyarakat dan budayanya	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan jenis-jenis tari tradisi daerah setempat sesuai fungsi dan peran dalam kehidupan masyarakat dan budayanya Menjelaskan hasil observasi berhubungan dengan pementasan tari daerah setempat Menunjukkan ciri-ciri gerak dan keunikan tari daerah setempat 	Ragam gerak dan jenis tari daerah setempat
1.2. Mengidentifikasi sejarah dan perkembangan tari daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tokoh tari (penari dan koreografer) daerah setempat Menggolongkan tari daerah setempat berdasarkan sejarah/ periodisasi Menjelaskan persamaan dan perbedaan tari kreasi daerah sesuai perkembangan masyarakat 	
1.3. Mendeskripsikan unsur estetis tari daerah setempat dari hasil pengamatan pertunjukan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keunikan gerak tari, iringan, dan kostum tari daerah setempat Mengidentifikasi sikap, alur gerak, dan pola lantai yang digunakan dalam tari kreasi daerah setempat Mendeskripsikan hasil pengamatan secara lisan dan tulisan 	

Standar Kompetensi : 2. Menunjukkan empati keragaman tari tradisi daerah.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Mendeskripsikan tari kreasi sesuai keragaman masyarakat dan budayanya	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan secara tertulis tentang keunikan gerak, kostum dan iringan tari daerah yang digunakan sesuai kehidupan masyarakat dan budayanya Mendeskripsikan hasil pengamatan secara tertulis tentang tari daerah setempat, tari kreasi daerah dan konsep tari kreasi tersebut 	Apresiasi tari daerah dan tari kreasi daerah setempat

Standar Kompetensi : 3. Berkreasi tari dengan mengembangkan gagasan kreatif dengan menggali keragaman materi tari tradisi daerah setempat dan tari kreasi daerah setempat.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.1. Mengidentifikasi gagasan untuk menyusunnya ke dalam tari kreasi daerah setempat dan tari daerah lain	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan proposal tari kreasi Menjelaskan gagasan yang digunakan sebagai landasan dalam berkreasi tari Menjelaskan materi gerak yang dipilih dan prosedur latihan Mengidentifikasi keunikan tari kreasi yang dibuat 	Tari kreasi daerah setempat
3.2. Membuat karya tari tradisi daerah setempat berdasarkan gagasan yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan tari kreasi yang dibuat Menuliskan sinopsis tari kreasi yang dibuat sendiri Menjelaskan tari kreasinya kepada umum baik secara perorangan/keompok 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.3. Mempergelarkan tari kreasi sendiri dan orang lain secara individual dan kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun acara pertunjukan• Menata ruangan pertunjukan• Mengadakan diskusi antara pemertasi secara perorangan dan kelompok dengan penonton	

KELAS : XI

Standar Kompetensi : 1. Mempresentasikan tanggapan tentang keragaman seni tari Nusantara (seluruh wilayah Indonesia) dengan memperhatikan konteks masyarakat dan budayanya.

Aspek : Seni Tari

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Mengidentifikasi jenis dan peran tari Nusantara sesuai konteks masyarakat dan budayanya	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan jenis-jenis tari Nusantara sesuai fungsi dan peran dalam kehidupan masyarakat dan budayanya. • Menjelaskan hasil observasi berhubungan dengan pementasan tari Nusantara • Mengidentifikasi ciri gerak dan keunikan tari Nusantara 	Ragam gerak dan jenis tari Nusantara
1.2. Mengidentifikasi sejarah dan perkembangan tari Nusantara sesuai konteks masyarakat dan budayanya	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan tari Nusantara berdasarkan perkembangan masyarakat dan budayanya • Mengidentifikasi tokoh penari dan koreografer tari Nusantara 	

Standar Kompetensi : 2. Mendeskripsikan empati keragaman tari Nusantara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Mendeskripsikan unsur estetis tari Nusantara dari hasil pengamatan pertunjukan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keindahan gerak tari, iringan, dan kostum tari Nasional berdasarkan hasil pengamatan • Mendeskripsikan sikap dan alur gerak serta pola lantai yang digunakan dalam tari Nusantara sesuai hasil pengamatan • Menjelaskan hasil pengamatan secara lisan dan tertulis 	Ungkapan tentang unsur keindahan tari
2.2. Mengidentifikasi keunikan tari Nusantara sesuai keragaman masyarakat dan budayanya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keindahan gerak, kostum dan musik tari Nusantara sesuai dengan kehidupan masyarakat dan budayanya • Mendeskripsikan hasil pengamatan terhadap tari Nusantara 	

Standar Kompetensi : 3. Berkreasi tari dengan mengembangkan gagasan kreatif dan menggali keragaman materi dari seni tari Nusantara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.1. Mendeskripsikan gagasan ke dalam kreasi tari Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan gagasan yang digunakan sebagai landasan dalam berkreasi tari • Menjelaskan materi gerak yang dipilih dan prosedur latihan • Mengidentifikasi keunikan tari kreasi yang dibuat 	Kreasi tari dan pertunjukan karya tari kreasi daerah setempat
3.2. Menampilkan dan mempergelarkan kreasi sendiri dan orang lain secara individual dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan tari kreasi yang dibuat • Menuliskan sinopsis tari kreasi yang dibuat sendiri • Menjelaskan tari kreasinya kepada umum baik secara individual/kelompok • Menyusun acara pertunjukan • Menata ruangan pertunjukan • Mengadakan jumpa penonton secara individual dan kelompok 	

KELAS : XII

Standar Kompetensi : 1. Mempresentasikan tanggapan tentang keragaman seni tari modern Nusantara dan mancanegara dengan memperhatikan konteks masyarakat dan budayanya.

Aspek : Seni Tari

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Mengidentifikasi jenis dan peran tari sesuai konteks masyarakat dan budayanya	<ul style="list-style-type: none"> • Menceriterakan jenis-jenis tari modern daerah dan negara lain sesuai fungsi dan peran dalam kehidupan masyarakat dan budayanya. • Menjelaskan hasil observasi berhubungan dengan pementasan tari modern Nusantara dan negara lain • Menunjukkan ciri gerak dan keunikan tari modern Nusantara dan negara lain 	Keragaman tari tradisi, modern
1.2. Mengidentifikasi sejarah dan perkembangan tari modern Nusantara dan negara lain sesuai konteks masyarakat dan budayanya	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan persamaan dan perbedaan tari modern Nusantara berdasarkan perkembangan masyarakat dan budayanya • Menyebutkan tokoh penari dan koreografer berdasarkan karya tari yang dipergelarkan • Menunjukkan keunikan gerak tari, iringan, dan kostum tari modern Nasional dan negara lain berdasarkan hasil pengamatan 	

Standar Kompetensi : 2. Menunjukkan empati keragaman tari modern Nusantara dan negara lain.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Mengungkapkan unsur estetis tari modern Nusantara dan negara lain dari hasil pengamatan pertunjukan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap dan alur gerak serta pola lantai yang digunakan dalam tari kreasi daerah setempat sesuai hasil pengamatan • Menjelaskan hasil pengamatan secara lisan dan tertulis 	Hasil tanggapan terhadap tari tradisi dan modern
2.2. Menunjukkan keunikan tari modern Nusantara dan negara lain sesuai keragaman masyarakat dan budayanya	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat ulasan tertulis terutama keunikan gerak, kostum dan musik tari modern Nusantara dan negara lain sesuai kehidupan masyarakat dan budayanya • Membuat dan menyusun kliping hasil pengamatan terhadap tari modern Nusantara dan negara lain 	

Standar Kompetensi : 3. Berkreasi tari dengan mengembangkan gagasan kreatif dengan menggali keragaman materi dari seni tari modern Nusantara dengan Negara lain.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.1. Menuliskan gagasan dalam berkreasi tari tradisi Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan proposal tari Kreasi • Menjelaskan gagasan yang digunakan sebagai landasan dalam berkreasi tari • Menjelaskan materi gerak yang dipilih dan prosedur latihan • Menyebutkan keunikan tari kreasi yang dibuat • Menuliskan sinopsis tari Kreasi yang dibuat sendiri 	Pergelaran dan kreasi tari karya pribadi dan orang lain
3.2. Menampilkan kreasi sendiri dan orang lain secara individual dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tari kreasinya kepada umum baik secara individual/kelompok • Menyusun acara pertunjukan • Menata ruangan pertunjukan • Menyajikan tari kreasi yang dibuat • Mementaskan karya tari secara individual, berpasangan atau berkelompok 	

KELAS : X

Standar Kompetensi : 1. Mempresentasikan tanggapan tentang keragaman seni tradisi Nusantara dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat dan budayanya.

Aspek : Seni Teater

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Mengidentifikasi makna, peranan, teater dalam konteks sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan jenis-jenis teater daerah setempat sesuai dengan fungsinya dalam kehidupan masyarakat Menjelaskan hasil observasi pada pangelaran teater daerah setempat Mengidentifikasi keunikan karya teater daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis dan bentuk teater tradisi serta ciri khas masing-masing Fungsi dan peranan teater dalam kehidupan masyarakat
1.2. Mendeskripsikan sejarah dan perkembangan teater daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tokoh-tokoh sastrawan/dramawan, sutradara, aktor berdasarkan karya yang dipublikasikan Mengklasifikasikan karya teater dan sastra drama berdasarkan sejarah perkembangannya Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan karya teater daerah setempat dengan daerah lain mancanegara sesuai perkembangan sejarah masyarakat 	

Standar Kompetensi : 2. Mengidentifikasi empati atas keragaman teater tradisi Nusantara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Mendeskripsikan unsur-unsur estetis teater dan sastra daerah setempat dari hasil pengamatan pertunjukan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keunikan karya sastra yang digunakan • Mengidentifikasi susunan latar dan seting yang digunakan • Mendeskripsikan perwatakan, penokohan, dan alur cerita 	Hasil apresiasi keragaman teater tradisi Nusantara
2.2. Mendeskripsikan pesan moral dari pertunjukan karya teater tradisi Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pesan moral dalam pementasan teater tradisi • Mendeskripsikan tanggapan atas nilai-nilai dan atau pesan moral yang terkandung dalam pementasan teater tradisi • Mengidentifikasi pesan moral dari pertunjukan teater 	

Standar Kompetensi : 3. Merancang bentuk drama melalui pengembangan gagasan kreatif dengan menggali keragaman proses, teknik, prosedur, media, materi dari seni tradisi modern dan mutakhir Nusantara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.1. Mengaplikasikan gagasan dalam pembuatan karya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi teknik penyusunan naskah yang digunakan • Mendeskripsikan struktur dramatik naskah yang dibuat • Mendeskripsikan keunikan karya yang dibuat 	Karya drama dengan gagasan kreatif
3.2. Merancang karya teater berdasarkan gagasan seni tradisi Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan rancangan karya teater • Mengelola pementasan yang berkaitan dengan staf produksi dan tata artistik 	

Standar Kompetensi : 4. Mementaskan teater tradisi Nusantara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
4.1. Merencanakan pementasan teater tradisi Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun jadwal kegiatan pertunjukan • Menggunakan teknik permainan teater • Mengidentifikasi kebutuhan dalam pertunjukan/ penampilan karya 	Pengelolaan pementasan
4.2. Mempertunjukkan teater tradisi Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun acara pertunjukan • Menata ruangan pertunjukan • Menyajikan pertunjukan teater tradisi Nusantara dengan teknik yang sesuai 	

KELAS : XI

Standar Kompetensi : 1. Mempresentasikan tanggapan tentang keragaman seni tradisi, modern, dan Nusantara dan negara lain dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat dan budayanya.

Aspek : Seni Teater

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Mengidentifikasi makna dan peranan teater dalam konteks sosial budayanya	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan jenis-jenis sastra drama dan teater tradisi, modern, dan kontemporer Nusantara dan negara lain Mendeskripsikan hasil observasi pertunjukan teater Nusantara Mengidentifikasi keunikan karya sastra dramatik Nusantara dan negara lain 	Tokoh-tokoh, sejarah, bentuk dan jenis karya teater tradisi modern Nusantara dan negara lain
1.2. Mendeskripsikan sejarah dan perkembangan teater Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tokoh-tokoh sastrawan/dramawan, sutradara, aktor berdasarkan karya yang dipublikasikan Mengklasifikasikan karya sastra drama dan teater berdasarkan sejarah perkembangannya Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan karya teater tradisi, teater modern, dan kontemporer 	

Standar Kompetensi : 2. Mengungkapkan empati atas keragaman teater tradisi, modern, atau teater kontemporer Nusantara dan negara lain.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Mendeskripsikan unsur-unsur estetis dari teater Nusantara dari hasil pengamatan pertunjukan	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan keunikan teater tradisi, modern, kontemporer Mendeskripsikan isi cerita, perwatakan, pertokohan, cerita setting, struktur plot 	Hasil apresiasi atas keragaman teater tradisi, modern dan kontemporer
2.2. Mengidentifikasi simbol atau nilai filosofis penyajian teater tradisi, teater modern, dan atau teater kontemporer Nusantara dan negara lain	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi simbol atau ungkapan filosofis dari penyajian teater Mendeskripsikan pendapat/ penafsiran atas simbol/nilai filosofis karya teater yang disajikan 	

Standar Kompetensi : 3. Menyusun medium dan bentuk drama melalui pengembangan gagasan kreatif dengan menggali keragaman proses, teknik, prosedur, media, dan materi dari seni tradisi modern Nusantara dan negara lain.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.1. Menuliskan gagasan dalam pembuatan karya teater modern	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tema, karakterisasi, struktur plot dan konflik, serta setting cerita Mendeskripsikan struktur plot yang digunakan Mendeskripsikan medium dan bentuk penyajian naskah drama yang dipilih 	Hasil kreasi pembuat karya drama
3.2. Membuat karya teater modern berdasarkan gagasan seni teater tradisi Nusantara dan mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan/menyusun karya drama sesuai dengan kaidah pentas Mempresentasikan karya drama yang dibuat 	

Standar Kompetensi : 4. Mementaskan teater modern Nusantara dan negara lain.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
4.1. Merencanakan penampilan karya teater modern Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola pementasan (staf produksi dan staf artistik) • Menyusun jadwal penggarapan produksi • Mengembangkan latihan-latihan sesuai dengan jadwal yang telah disusun • Merencanakan penataan artistik pentas. 	Pengelolaan pementasan
4.2. Mementaskan teater modern karya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Mementaskan bentuk teater modern • Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pementasan 	

KELAS : XII

Standar Kompetensi : 1. Mempresentasikan tanggapan tentang keragaman seni tradisi, modern, dan kontemporer Nusantara dan negara lain dengan memperhatikan konteks kehidupan masyarakat dan budayanya.

Aspek : Seni Teater

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
1.1. Mengidentifikasi makna dan peranan pertunjukan teater dalam konteks sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan jenis-jenis teater dan sastra drama Nusantara dan mancanegara sesuai dengan fungsinya dalam kehidupan masyarakat Mendeskripsikan hasil observasi pertunjukan teater daerah setempat atau teater modern Mengidentifikasi keunikan karya sastra teater Nusantara dan mancanegara 	Keragaman seni tradisi, modern, dan kontemporer Nusantara dan negara lain
1.2. Mendeskripsikan sejarah dan perkembangan teater Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tokoh-tokoh sastrawan/dramawan, sutradara, aktor berdasarkan karya yang dipergelarkan Mengklasifikasi karya teater berdasarkan sejarah perkembangannya Mendeskripsikan persamaan dan perbedaan karya sastra drama dan teater sesuai perkembangan sejarah teater 	

Standar Kompetensi : 2. Mengungkapkan empati atas keragaman teater tradisi modern, kontemporer Nusantara dan mancanegara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2.1. Mendeskripsikan unsur-unsur estetis teater dengan sastra drama Indonesia dari hasil pengamatan pertunjukan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keunikan karya yang dipergelarkan • Mendeskripsikan isi cerita secara lisan dan tertulis 	Hasil apresiasi tentang keragaman teater tradisi, modern dan kontemporer
2.2. Mendeskripsikan nilai-nilai moral dan nilai filosofis karya teater dan sastra drama Indonesia dari hasil pengamatan pertunjukan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan nilai-nilai moral karya yang dipergelarkan • Menafsirkan nilai-nilai filosofis karya yang dipergelarkan • Menyimpulkan pesan moral dari karya yang dipergelarkan 	

Standar Kompetensi : 3. Membuat bentuk drama melalui pengembangan gagasan kreatif dengan menggali keragaman proses, teknik, prosedur, media dan materi seni tradisi, modern, dan kontemporer Nusantara dan mancanegara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
3.1. Mengaplikasikan gagasan dalam pembuatan karya teater total	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan tema, karakterisasi, struktur plot dan konflik, serta setting cerita Menjelaskan struktur plot yang digunakan Menjelaskan medium bentuk penyajian teater yang digunakan 	Kreasi drama tradisi modern dan kontemporer Hasil apresiasi tentang keragaman teater tradisi, modern dan kontemporer
3.2. Membuat karya teater total (tradisional, modern atau kontemporer) berdasarkan gagasan seni Nusantara dan mancanegara	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun karya drama sesuai dengan kaidah/kepentingan pentas Menyajikan karya drama yang dibuat 	

Standar Kompetensi : 4. Mementaskan bentuk teater total karya sendiri.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
4.1. Membuat perencanaan karya teater total	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola pementasan dari sisi penetapan staf produksi dan staf artistik (para pekerja teater dan <i>stage crew</i>) • Menyusun jadwal produksi dan penggarapan aspek teateral pementasan • Menganalisis penonton dan sumber dana bagi kepentingan pementasan • Merencanakan penataan artistik pentas • Mengembangkan latihan sesuai dengan jadwal yang telah disusun • Merencanakan unsur-unsur pendukung pertunjukan (aspek musik, tari, dan rupa) 	Pementasan teater
4.2. Menyajikan pertunjukan teater total	<ul style="list-style-type: none"> • Mementaskan teater total • Menilai pementasan dari berbagai aspek 	